

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya yang sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini.¹ Kegiatan belajar mengajar mencakup peran guru, aktivitas anak, penggunaan sumber-metode-media belajar dan aktivitas lain yang merupakan kegiatan belajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar selama ini lebih ditentukan oleh peran dan kreativitas guru. Guru dituntut untuk mencapai target-target yang sudah ditentukan lewat juklak (petunjuk pelaksanaan) dan juknis (petunjuk teknis).²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.³

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan multimedia pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.⁴

¹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

² Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), hlm. 3.

³ Azhari Arsyad, *Multimedia Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 2.

⁴ <http://www.scribd.com/doc/implementasi-pendidikan-agama-Islam/>, diakses pada tanggal 18 Maret 2017.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman keterampilan siswa sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada siswa, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit. Sehingga menjadikan pembelajaran tidak berjalan maksimal.⁵

SMP Muhammadiyah *Al-kautsar* Program Khusus adalah sekolah yang berada di jl. Cendana 1 Gumpang Rt 02 Rw 3 Kartasura, Kab Sukoharjo, Prov Jawa Tengah. SMP Muhammadiyah *Al-kautsar* Program Khusus juga salah satu sekolah yang mempunyai kualitas memadai dalam segi sarana dan prasarana apabila dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta yang lainnya yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Hal tersebut dapat dilihat dari bangunan fisik misalnya tersedianya laboratorium, perpustakaan, UKS, audio visual yaitu berupa speaker dan LCD di kebanyakan kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut guru memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya pembelajaran PAI yang memerlukan multimedia sebagai alat untuk menyampaikan materi sehingga diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam merespon pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

⁵Heri gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.122.

Berdasarkan uraian di atas maka saya tertarik melakukan penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mengambil judul penelitian kependidikan dengan tema: **“Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah *Al-Kautsar* Program khusus Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia di SMP Muhammadiyah *Al-Kautsar* Program Khusus ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah *Al-Kautsar* Program Khusus.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai Multimedia dalam Pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti sebagai alternatif referensi yang kemungkinan dilakukan pengembangan penelitian yang serupa serta dapat memberikan motivasi,

saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif bagi guru.

- 2) Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Multimedia pembelajaran sehingga proses mengajar lebih optimal.